

Laut

Studi: Saat Ikan Ilegal Turun, Pembajakan di Laut Meningkat

oleh Basten Gokkon di 8 March 2024



- Studi baru-baru ini menunjukkan, tindakan keras yang dilakukan Indonesia terhadap penangkapan ikan ilegal mendorong peningkatan pembajakan laut
- Dalam beberapa tahun terakhir, pemerintah telah mengambil tindakan keras terhadap nelayan ilegal, termasuk melarang kapal penangkap ikan asing memasuki perairannya, dan meledakkan kapal yang disita.
- Namun, para peneliti mengatakan keberhasilan tindakan keras tersebut, tanpa mengatasi penyebab penangkapan ikan ilegal, termasuk kemiskinan telah mengubah upaya penangkapan ikan menjadi pembajakan."
- Penangkapan ikan secara ilegal menyebabkan hilangnya pendapatan sebesar USD3 miliar bagi Indonesia, yang merupakan produsen makanan laut hasil tangkapan liar terbesar kedua di dunia.

Sebuah studi

(<https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/S0962629824000180?via%3Dihub>). yang dirilis pada 3 Februari 2024 oleh para peneliti Indonesia, Kanada, dan Amerika menyebut bahwa pemberantasan ikan ilegal yang dilakukan oleh otoritas Indonesia telah mengurangi ikan ilegal, namun ada konsekuensi yang tidak diharapkan, yaitu mendorong peningkatan pembajakan di laut. Hal ini secara khusus terjadi di perairan yang memiliki lalu lintas kapal tinggi seperti Selat Malaka.

Selama ini kasus-kasus *illegal, unreported and unregulated fishing (IUUF) di Indonesia bertujuan untuk mengurangi* kerugian miliaran dolar bagi negara setiap tahunnya. Langkah-langkah ini, dilakukan dari mulai menetapkan kuota penangkapan ikan bagi kapal lokal dan asing, hingga membatasi penggunaan alat tangkap yang merusak.

"Jika Anda hanya mengatasi satu sisi masalah, namun tidak mengatasi akar penyebab permasalahan ini, seperti kerawanan pangan, kemiskinan, dan pengangguran, maka upaya melawan pengambilan sumber daya laut ilegal dapat secara tidak sengaja mengalihkan upaya dari penangkapan ikan ke pembajakan," jelas Maria Lourdes D. Palomares, rekan penulis studi, manajer proyek Sea Around Us, di University of British Columbia.

"Setahu saya, ini adalah studi pertama yang menemukan hubungan negatif antara pembajakan laut dan penangkapan ikan ilegal di tingkat lokal. Kedua praktik tersebut bersifat substitusi di Indonesia," ujarnya dalam sebuah keterangan. (<https://www.seaaroundus.org/unilateral-efforts-combat-illegal-fishing-may-spur-piracy-certain-regions/>).



Salah satu tindakan penting yang dilakukan Indonesia terhadap penangkapan ikan ilegal adalah dengan menyita kapal-kapal yang dicurigai dan meledakkannya di laut. Foto: Kementerian Kelautan dan Perikanan Indonesia.

Dalam penelitian ini, data IUUF dan pembajakan dilakukan berdasarkan lokasi, waktu, dan informasi dalam periode waktu antara 1990-2017. Analisis citra digunakan untuk menghasilkan model statistik yang menunjukkan bahwa variabel penurunan penangkapan ikan ilegal dan lalu lintas kapal di dekatnya berkorelasi meningkatkan potensi peristiwa pembajakan di wilayah tertentu.

Indonesia adalah produsen makanan laut hasil tangkapan liar terbesar kedua setelah Tiongkok, tetapi 20-38 persen dari ekspor makanan laut liar di negara ini di tahun 2011. [Penangkapan secara ilegal](http://www.seaaroundus.org/illegal-foreign-fishing-and-lack-of-reporting-threaten-sierra-leones-fisheries-sector/) (<http://www.seaaroundus.org/illegal-foreign-fishing-and-lack-of-reporting-threaten-sierra-leones-fisheries-sector/>). dilakukan oleh nelayan lokal yang berasosiasi dengan organisasi kriminal transnasional. Kegiatan penangkapan ikan ilegal diperkirakan menyebabkan hilangnya pendapatan negara setidaknya USD3 miliar setiap tahunnya.

Studi pada tahun 2018 (<https://news.mongabay.com/2018/04/indonesias-crackdown-on-illegal-fishing-is-paying-off-study-finds/>), menunjukkan tindakan keras terhadap praktik IUUF telah berbuah bagi perikanan domestik dan pemulihan ikan. Aktivitas penangkapan ikan asing di Indonesia telah menurun lebih dari 90 persen, dari 25 persen pada tahun 2014.

Penulis studi baru ini berargumen bahwa hubungan negatif antara pembajakan laut dan penangkapan ikan ilegal adalah semakin mudahnya individu yang menangkap ikan secara ilegal kemudian beralih ke aktivitas ilegal lainnya.

Dalam kasus konversi ini, pembajakan merupakan tindakan berisiko tinggi namun memberikan imbalan yang tinggi bagi penduduk setempat yang secara historis terlibat dalam penangkapan ikan ilegal.



Foto utama: Seorang anggota PSDKP menjaga awak kapal Indonesia yang bekerja di kapal penangkap ikan asing yang beroperasi secara ilegal di perairan negara tersebut. Foto: Yoga Eka Saputra/Mongabay Indonesia.

Perlu Studi Lebih Lanjut

Analisis keamanan maritim senior di lembaga riset Indonesia Ocean Justice Initiative (IOJI), Imam Prakoso yang tidak terlibat dalam penelitian ini, menyebutkan korelasi antara berkurangnya penangkapan ikan IUU dan meningkatnya pembajakan di laut masih bersifat dugaan, dan masih diperlukan sejumlah sampel kasus lanjutan dari lapangan untuk mendukungnya.

Imam menambahkan, ada beberapa konteks utama yang tidak ada dalam penelitian ini, seperti apakah peningkatan pembajakan laut terkait dengan berkurangnya penangkapan ikan IUU terjadi di seluruh wilayah kepulauan Indonesia.

"Perairan Indonesia terlalu luas untuk membuat korelasi yang meyakinkan antara IUU dan pembajakan laut," sebut Imam.

Di sisi lain, para penulis penelitian ini menyerukan perlu dilakukannya penelitian lebih lanjut untuk melihat permasalahan ini. Khususnya untuk menilai apakah tindakan pemerintah terhadap penangkapan ikan ilegal dapat mengimbangi kerugian akibat pembajakan.

Mereka juga menyoroti perihal kurangnya sumber daya penegakan hukum untuk berpatroli di perairan negara tersebut.

"Penting untuk dicatat bahwa penelitian ini tidak membantah anggapan bahwa kapal pukat asing membuat nelayan lokal kemudian beralih ke pembajakan. Penangkapan ikan ilegal lebih kompleks dan seringkali melibatkan hubungan antara pelaku asing dan lokal," kata rekan penulis studi Daniel Pauly, peneliti utama di Sea Around Us.

Imam mengatakan, penanggulangan pembajakan laut di Indonesia memerlukan kolaborasi dengan negara tetangga untuk mengembangkan database keamanan navigasi bersama pada kapal yang beroperasi di perairan dengan lalu lintas tinggi seperti Selat Malaka.

Imam setuju jika Indonesia saat ini kurang memiliki kemampuan koordinasi dan operasional untuk penegakan hukum yang efektif, dan menambahkan bahwa Indonesia masih belum memiliki undang-undang keamanan maritim.

"Mengatasi pembajakan laut adalah tantangan besar berikutnya yang harus dihadapi Indonesia setelah IUU fishing. Partisipasi masyarakat dan seluruh pengguna laut juga tidak kalah pentingnya dalam menjaga keamanan maritim Indonesia," sebutnya.

Tulisan asli: *[With drop in illegal fishing comes rise in piracy, study in Indonesia finds](https://news.mongabay.com/2024/02/indonesia-illegal-fishing-maritime-piracy-study/)* (<https://news.mongabay.com/2024/02/indonesia-illegal-fishing-maritime-piracy-study/>). Artikel ini diterjemahkan oleh Akita Verselita.

Referensi:

Phayal, A., Gold, A., Maharani, C., Palomares, M. L. D., Pauly, D., Prins, B., & Riyadi, S. (2024). All maritime crimes are local: Understanding the causal link between illegal fishing and maritime piracy. *Political Geography*, 109. doi:10.1016/j.polgeo.2024.103069 (<https://doi.org/10.1016/j.polgeo.2024.103069>).

Artikel yang diterbitkan oleh [ridzki.sigjt](#)

edium=referral&utm_content=alternating-thumbnails-a1:Below Article Thumbnails:)
edium=referral&utm_content=alternating-thumbnails-a1:Below Article Thumbnails:)
You May Like

(<https://seekify.net/index.php>)

Antarctica: Seasonal Incentives on Unsold Cabins

Seekify

[Learn More](#)

(<https://seekify.net/index.php>)

(<https://www.mongabay.co.id/2023/07/30/terkuak-misteri-kematian-beruntun-baobab-si-pohon-abadi/>)

Terkuak, Misteri Kematian Beruntun Baobab si Pohon Abadi

(<https://www.mongabay.co.id/2023/07/30/terkuak-misteri-kematian-beruntun-baobab-si-pohon-abadi/>)

(<https://f43ee2.lsdzktnxwnnr.com>)

New Mobile Stair Lifts Require No Installation (Search Here)

Stair Lift | Search Ads

(<https://f43ee2.lsdzktnxwnnr.com>)

(<https://www.mongabay.co.id/2021/03/03/inilah-air-terjun-terbesar-dan-tertinggi-di-dunia-yang-tidak-bisa-kita-kunjungi/>)

Inilah Air Terjun Terbesar dan Tertinggi di Dunia yang Tidak Bisa Kita Kunjungi

(<https://www.mongabay.co.id/2021/03/03/inilah-air-terjun-terbesar-dan-tertinggi-di-dunia-yang-tidak-bisa-kita-kunjungi/>)

(<https://7fk1b5.lsdzktnxwnnr.com>)

Unsold Emergency Generators Now Almost Being Given Away

Emergency Generator | Search Ads

(<https://7fk1b5.lldzktnxwnnr.com>)
(<https://64bjgm.lldzktnxwnnr.com>)

British Columbia: Military Jobs for Seniors (Sign-Up Bonuses May Surprise)

Military Jobs | Search Ads

(<https://64bjgm.lldzktnxwnnr.com>)
(<https://f43ee2.lldzktnxwnnr.com>)

New Mobile Stair Lifts Require No Installation (Prices May Surprise You)

Stair Lift | Search Ads

(<https://f43ee2.lldzktnxwnnr.com>)
(<https://7fk1b5.lldzktnxwnnr.com>)

Unclaimed Emergency Generators Now Practically Free

Emergency Generator | Search Ads

(<https://7fk1b5.lldzktnxwnnr.com>)
(<https://www.mongabay.co.id/2021/05/07/bagaimanakah-cara-ikan-tidur-dan-istirahat/>)

Bagaimanakah Cara Ikan Tidur dan Istirahat?

(<https://www.mongabay.co.id/2021/05/07/bagaimanakah-cara-ikan-tidur-dan-istirahat/>)